

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan oleh penulis tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab Washoya dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesimpulan dari konsep pendidikan akhlak dalam kitab Washoya al-Abaa lil Abnaa menunjukkan bahwa Muhammad Syakir al-Iskandariyah menekankan pentingnya menanamkan Pendidikan Akhlak yang baik pada anak didik. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan menjadi khalifah yang baik di dunia ini. Dalam konsep pendidikan Akhlaknya, Syech Muhammad Syakir al-Iskandariyah menekankan pentingnya nilai dan moral dengan pendekatan Islam yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadits. Pendidikan Akhlak ini dapat dijadikan acuan dalam membangun karakter dan moral yang baik bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan moral harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan membantu mencapai tujuan pendidikan Islam dalam menciptakan dan melahirkan khalifah (penerus) di dunia ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Aoral dalam kitab Washoya Al Abaa Lil abnaa relevan dengan pendidikan karakter di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pendidikan akhlak adalah salah satu bentuk dari pendidikan karakter, dan pendekatan yang diambil dalam Washoya sejalan dengan nilai dan tujuan pendidikan karakter di Indonesia. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang diajarkan dalam kitab ini, seperti kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, dan tanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia. Dengan

menggunakan Washoya Al Abaa Lil Abnaa sebagai sumber inspirasi, Indonesia dapat membentuk karakter nasional yang bermartabat, unggul, dan berakhlak mulia yang sadar akan Tuhan. Nilai-nilai yang disebutkan dalam contoh-contoh yang diberikan juga relevan untuk pembentukan karakter yang kuat, baik secara pribadi maupun sebagai masyarakat. Religiusitas, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, dan tanggung jawab adalah nilai-nilai yang penting dalam memajukan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, nilai-nilai seperti patriotisme, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan akuntabilitas juga penting untuk pembentukan karakter yang kuat dan mulia pada individu dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang konsep pendidikan Akhlak dalam kitab Washoya al abaa lil abnaa karya Syaikh Muhammad Syakir, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi Pendidik:

Disarankan untuk menjadikan kitab Washoya al abaa lil abnaa karya Syaikh Muhammad Syakir sebagai referensi tambahan dalam melengkapi sumber materi pelajaran Akhlak di lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Hal ini bertujuan agar pendidik tidak terpaku pada modul atau buku yang sudah ada, serta dapat memberikan variasi dalam pengajaran konsep pendidikan akhlak.

2. Bagi Orang Tua:

Disarankan untuk menjadikan kitab Washoya al abaa lil abnaa karya Syaikh Muhammad Syakir sebagai bahan pertimbangan dan referensi bacaan dalam menjalankan peran sebagai orang tua dalam mengajarkan cara berperilaku baik sesuai norma agama. Dengan demikian, orang tua dapat memberikan pengajaran yang lebih komprehensif dan dapat membantu meningkatkan karakter anak.

3. Bagi Penelitian yang Akan Datang:

Disarankan untuk menggunakan kitab Washoya al abaa lil abnaa karya Syaikh Muhammad Syakir sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam, dapat membuka wawasan dan memperkaya literatur tentang konsep pendidikan akhlak dalam Islam.